SKRIPSI

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI LAMPUNG

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Teknik

Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya

DISUSUN OLEH :

AHMAD MALIK ABDUL AZIZ

03061281320014

DOSEN PEMBIMBING :

Ir. H. ARI SISWANTO, MCRP., Ph.D.

NIP. 195812201985031002

DESSA ANDRIYALI A., S.T., M.T.

NIP. 198512012015041005

PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS TEKNIK

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2018

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN RUMAH SAKIT JIWA PROVINSI LAMPUNG

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Teknik Pada
Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya

Oleh:

AHMAD MALIK ABDUL AZIZ
NIM. 03061281320014

Palembang, Mei 2018

Pembimbing I

Ir. H. ARI SISWANTO, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

Pembimbing II

DESSA ANDRIYALI A., S.T., M.T.
NIP. 19851201201504 1005

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya

Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIP. 19600909198703100

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi berupa Laporan Tugas akhir ini dengan Judul "*Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung*" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 21 April 2018.

Palembang, Mei 2018

Pembimbing :

1. Ir. H. Ari Siswanto, MCRP., Ph.D. ( )
   NIP. 195812201985031002
2. Dessa Andriyali A., S.T., M.T. ( )
   NIP. 198512012015041005

Penguji :

1. Johannes Adiyanto, S.T., M.T. ( )
   NIP. 197409262006041002
2. Husnul Hidayat, S.T., M.Sc. ( )
   NIP. 198310242012121001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya

Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIP. 19600909198703100

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ahmad Malik Abdul Aziz

NIM : 03061281320014

Judul : Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung

Menyatakan bahwa Skripsi saya merupakan hasil karya sendiri didampingi tim pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, Mei 2018

Ahmad Malik Abdul Aziz

03061281320014

ABSTRAK

Ahmad Malik Abdul Aziz
"Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung"
Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya Kampus Palembang
Palembang-Prabumulih KM 32 Inderalaya-Ogan Ilir
malikaziz26@gmail.com

Gangguan jiwa merupakan keadaan dimana seseorang berperilaku tidak normal yang pada umumnya terkait dengan stress. Hal Ini menyebabkan pasien gangguan jiwa sangat berbahaya. Dalam masa penyembuhan, pasien biasanya diseklusi di suatu ruang. Ini justru kebanyakan menyebabkan pasien lebih terasa tercekam. Tindakan yang tepat adalah dengan membiarkan pasien berada di lingkungan terbuka dimana pasien dapat bergerak leluasa. Provinsi Lampung membutuhkan Rumah Sakit Jiwa yang dapat menampung pasien gangguan jiwa. Berdasarkan data jumlah kunjungan pasien gangguan jiwa di Provinsi Lampung pada tahun 2015, terhitung sebanyak 37.490 jiwa atau rata-rata 120 orang per hari (Profil Kesehatan Provinsi Lampung, 2015).
Rumah sakit jiwa yang ada di Provinsi Lampung hanya satu yaitu Rumah Sakit Jiwa Bandar Lampung. Rumah Sakit Jiwa ini hanya dapat menampung pasien gangguan jiwa yang disebabkan oleh ketergantungan obat. Belum ada fasilitas yang dapat menangani pasien gangguan jiwa dengan penyebab lainnya. Lingkungan rumah sakit jiwa ini juga tidak memadai untuk rehabilitasi pasien dimana kurangnya taman/area terbuka yang luas untuk penyembuhan diluar ruang. Berdasarkan uraian di atas, diperlukannya Rumah Sakit Jiwa yang dapat menampung pasien gangguan mental. Bangunan ini harus memiliki lingkungan yang dapat memberi dampak baik pada pasien gangguan mental dengan secara tidak langsung memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pasien.

Kata kunci: Gangguan Jiwa, Rumah Sakit Jiwa, Lingkungan, Lampung

Menyetujui,

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Ir. H. ARI SISWANTO, MCRP., Ph.D.	**DESSA ANDRIYALI A., S.T., M.T.**
NIP. 195812201985031002	**NIP. 198512012015041005**

Mengetahui,
Dekan Fakultas Teknik
Universitas Sriwijaya

Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIP. 19600909198703100

ABSTRACT

Ahmad Malik Abdul Aziz
"Planning and Designing Mental Hospital Lampung Province"
Department of Architecture, Faculty of Engineering, Sriwijaya University
Palembang-Prabumulih KM 32 Inderalaya-Ogan Ilir
malikaziz26@gmail.com

Mental disorder is a state in which a person behaves abnormally commonly associated with stress. This causes the patient mental disorder is very dangerous. In times of healing, patients are usually excluded in a space. This precisely causes most patients feel more tense. The appropriate action is to let the patient be in an open environment where the patient can move freely. Lampung Province requires a mental hospital that can accommodate mental patients. Based on data on the number of visits of mental disorders patients in Lampung Province in 2015, counted as many as 37.490 people or an average of 120 people per day (Provincial Health Profile of Lampung, 2015).
The existing mental hospital in Lampung Province is only one that is Bandar Lampung Mental Hospital. This Mental Hospital can only accommodate psychiatric patients caused by drug dependence. There are no facilities that can treat patients with mental disorders with other causes. The mental hospital environment is also inadequate for the rehabilitation of patients where the lack of parks / open areas are wide for healing outside the room. Based on the above description, the need for a mental hospital that can accommodate mental disorders patients. This building must have an environment that can have a good impact on the patient's mental disorder by indirectly providing comfort and safety for the patient.

Keywords: Mental Disorder, Mental Hospital, Environment, Lampung

Approved by,

Supervisor I

Ir. H. ARI SISWANTO, MCRP., Ph.D.
NIP. 195812201985031002

Supervisor II

DESSA ANDRIYALI A., S.T., M.T.
NIP. 198512012015041005

Accepted by,
Head of Faculty Engineering
Sriwijaya University

Prof. Ir. Subriyer Nasir, M.S., Ph.D.
NIP. 19600909198703100

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI……..... ii

DAFTAR GAMBAR……. vi

DAFTAR TABEL……. viii

DAFTAR BAGAN……. x

BAB I PENDAHULUAN…….. 1

1.1 Latar Belakang…….. 1

1.2 Rumusan Masalah……. 2

1.3 Tujuan dan Sasaran……. 3

1.4 Ruang Lingkup…….. 3

1.5 Sistematika Pembahasan……. 3

BAB II TINJAUAN PUSTAKA…….. 5

2.1 Definisi dan Pemahaman Proyek……. 5

2.1.1 Pengertian Rumah Sakit……. 5

2.1.2 Pengertian Rumah Sakit Jiwa……. 5

2.2 Dasar-dasar Perancangan……. 6

2.2.1 Tugas dan Fungsi Rumah Sakit Jiwa……. 6

2.2.2 Spesifikasi Rumah Sakit Jiwa……. 7

2.2.3 Klasifikasi Rumah Sakit Jiwa……. 7

2.2.4 Lingkup Pelayanan Rumah Sakit Jiwa……. 7

2.2.5 Persyaratan Rumah Sakit Jiwa……. 8

2.2.6 Sistem Manajenen Dan Prosedur Oprasional RSJ……. 13

2.3 Tinjauan Obyek Sejenis…….. 15

2.3.1 Nepean Mental Health Centre Australia……. 15

2.3.2 Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang……. 18

2.3.3 Perbandingan Studi Objek Terhadap Proyek Perancangan ……. 20

2.4 Tinjauan Fungsional…… 20
2.4.1 Aktivitas/Kegiatan…… 20
2.4.2 Pelaku…… 21
2.4.3 Fasilitas/Ruang…… 23
2.5 Tinjauan Lokasi…….. 23
2.5.1 Kriteria Pemilihan Lokasi……... 23
2.5.2 Tinjauan Lokasi Terpilih……. 26
2.6 Tinjauan Arsitektur Ekologis…… 28
2.6.1 Pengertian Arsitektur Ekologis……. 28
2.6.2 Kriteria Bangunan Sehat dan Ekologis…….. 30
2.7 Tinjauan Penyakit Gangguan Jiwa…….. 30
2.7.1 Pengertian Gangguan Jiwa…… 30
2.7.2 Klasifikasi Gangguan Jiwa…… 31
2.7.3 Penyebab Umum Gangguan Jiwa…… 31
2.7.4 Macam-macam Gangguan Jiwa Secara Umum…… 34
2.7.5 Prinsip Terapi dan Pengobatan……. 37
BAB III METODE PERANCANGAN……. 40
3.1 Pentahapan Kegiatan Perancangan…… 40
3.1.1 Pengumpulan Data Penunjang Perancangan…….. 40
3.1.2 Analisa Pendekatan Perancangan…… 42
3.2 Kerangka Berpikir Perancangan……. 53
BAB IV ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN…… 54
4.1 Analisa Fungsional……. 54
4.1.1 Analisa Kegiatan…….54
4.1.2 Analisa Pelaku Kegiatan……. 56
4.1.3 Analisa Kebutuhan Fasilitas……... 59
4.2 Analisa Spasial…… 62
4.2.1 Analisa Kebutuhan Ruang Dalam……... 62

4.2.2 Analisa Kebutuhan Ruang Luar Parkir……. 74
4.2.3 Analisa Hubungan Ruang……. 76
4.3 Analisa Kontekstual…….. 81
4.3.1 Analisa Lokasi dan Regulasi…….. 81
4.3.2 Analisa Klimatologi…… 84
4.3.3 Analisa Batasan dan Orientasi…… 85
4.3.4 Analisa Sirkulasi dan Aksesibilitas……. 86
4.4 Analisa Geometri dan *Enclosure*…… 88
4.4.1 Analisa Geometri…… 88
4.4.2 Analisa *Enclosure*…….. 92
4.4.3 Analisa Struktural……94
4.4.4 Analisa Utilitas…….. 98
4.5 Sintesa Analisa Perencanaan dan Perancangan…….. 101
4.5.1 Sintesa Arsitektural……. 101
4.5.2 Sintesa Struktural dan Utilitas…… 104
BAB V KONSEP PERANCANGAN……106
5.1 Konsep Perancangan Tapak…… 106
5.1.1 Konsep Sirkluasi dan Pencapaian…….. 106
5.1.2 Konsep Tata Massa……. 107
5.1.3 Konsep Tata Hijau…….. 109
5.2 Konsep Perancangan Arsitektur……. 111
5.2.1 Konsep Gubahan Massa……. 111
5.2.2 Konsep Fasade Bangunan……113
5.2.3 Konsep Tata Ruang Dalam……..114
5.3 Konsep Perancangan Struktur……. 116
5.4 Konsep Perancangan Utilitas…….. 117
5.4.1 Tata Air……117
5.4.2 Tata Udara……... 118

5.4.3 Tata Cahaya dan Listrik…….. 119

5.4.4 Tata Suara dn Komunikasi…….. 120

5.4.5 Transportasi……. 120

5.4.6 Sampah…… 120

5.4.7 Pencegah Kebakaran dan Penangkal Petir…….. 121

DAFTAR PUSTAKA…… 122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Napoleon Mental Health Centre Australia……. 15
Gambar 2.2. Lingkungan/Taman dalam NMHC……16
Gambar 2.3. Blok Plan NMHC…… 17
Gambar 2.4. Rumah Sakit Ernaldi Bahar Palembang…… 18
Gambar 2.5. Peta Site Rumah Sakit Ernaldi Bahar…….. 19
Gambar 2.6. Peta Lokasi 1……. 24
Gambar 2.7. Peta Lokasi 2…… 24
Gambar 2.8. Peta Lampung Tengah…… 26
Gambar 2.9. Peta Kawasan Tapak……26
Gambar 2.10. Peta Garis tapak…….. 27
Gambar 2.11. Batasan site……. 27
Gambar 2.12. Kompleks perumahan dan pertokoan batasan site……. 28
Gambar 2.13. Garis kontur site……. 28
Gambar 4.1. Peta lokasi perancangan tapak…… 81
Gambar 4.2. Batas tapak perancangan…… 81
Gambar 4.3. Ukuran site, luas site, dan lebar jalan……. 82
Gambar 4.4. Analisa Klimatologi…… 84
Gambar 4.5. Batasan site……. 85
Gambar 4.6. Kompleks perumahan dan pertokoan batasan site…….. 86
Gambar 4.7. Sirkulasi dan Aksesibilitas…….. 87
Gambar 4.8. Contoh ruang terbuka hijau. Kaufman Cancer Center Healing Garden…… 92
Gambar 4.9. Contoh desain pencahayaan alami pada indoor garden…….. 93
Gambar 4.10. Contoh desain dinding dengan material busa……. 93
Gambar 4.11. Contoh desain fasade kombinasi material alami dan warna dinding…… 94
Gambar 4.12. Hydrant Halaman…… 99
Gambar 5.1. Konsep Sirkulasi dan Pencapaian……106
Gambar 5.2. Contoh selasar sebagai sirkulasi manusia dalam tapak……... 107
Gambar 5.3. Konsep Zonasi Tapak……. 108

Gambar 5.4. Konsep Tata Massa……. 109
Gambar 5.5. Konsep Tata Hijau…….. 110
Gambar 5.6. Gubahan massa seluruh bangunan…….. 111
Gambar 5.7. Konsep Fadsade Bangunan……. 113
Gambar 5.8. Konsep tata ruang dalam unit rawat jalan - Contoh orientasi ke ruang tunggu……114
Gambar 5.9. Konsep tata ruang dalam unit rawat inap - Contoh orientasi ke ruang bersama……. 115
Gambar 5.10. Konsep tata ruang dalam unit rehabilitasi - Contoh orientasi ke indoor garden……...115
Gambar 5.11. Struktur atap baja ringan – Struktur atap dak beton…… 116
Gambar 5.12. Struktur kolom dan balok beton……. 116
Gambar 5.13. Struktur pondasi batu kali – Struktur pondasi plat setempat…...117
Gambar 5.14. Sistem penghawaan alami dengan cross ventilation……... 118
Gambar 5.15. Contoh desain pencahayaan alami pada indoor garden……. 119
Gambar 5.16. Kotak sampah organic dan non organic……. 120
Gambar 5.17. Sistem IPAL…… 121

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Data Proyek Nepean Mental Health Centre…… 15
Tabel 2.2. Tabel analisa studi objek…… 20
Tabel 2.2. Tabel pemilihan lokasi……. 25
Tabel 4.1. Analisa Pelaku Pasien…….. 56
Tabel 4.2. Analisa Pelaku Pengelola……. 57
Tabel 4.3. Analisa Pelaku Medik…….. 58
Tabel 4.4. Analisa Pelaku Pengunjung…….. 59
Tabel 4.5. Analisa Kebutuhan Fasilitas/Ruang……...59
Tabel 4.6. Program Ruang Unit Administrasi…… 63
Tabel 4.7. Program Ruang Unit Rawat Jalan……. 65
Tabel 4.8. Program Ruang Unit Rawat Inap…….. 67
Tabel 4.9. Program Ruang Unit Rehabilitasi……. 69
Tabel 4.10. Program Ruang Unit Gawat Darurat…… 70
Tabel 4.11. Program Ruang Instalasi Dapur dan Linen……. 71
Tabel 4.12. Program Ruang Instalasi Pemeliharaan dan Jenazah……... 72
Tabel 4.13. Program Ruang Penunjang……. 73
Tabel 4.14. Luas Total Kebutuhan Ruang Dalam……. 73
Tabel 4.15. Standar Perhitungan Jumlah Parkir Rumah Sakit…… 74
Tabel 4.16. Luas Total Kebutuhan Ruang Luar Parkir…….. 74
Tabel 4.17. Luas Total Kebutuhan Ruang…….. 75
Tabel 4.18. Matriks Hubungan Ruang Makro…….. 76
Tabel 4.19. Matriks Hubungan Ruang Unit Rawat Jalan…….. 77
Tabel 4.20. Matriks Hubungan Ruang Unit Rawat Inap…….. 79
Tabel 4.21. Matriks Hubungan Ruang Unit Rehabilitasi…….. 80
Tabel 4.22. Analisa Bentuk Dasar Bangunan……. 89
Tabel 4.23. Analisa Geometri Hubungan Ruang…… 90
Tabel 4.24. Analisa Pola Massa Bangunan…… 91
Tabel 4.25. Analisis Pondasi……. 97
Tabel 4.26. Sintesa Arsitektural……. 101
Tabel 4.27. Sintesa Struktural dan Utilitas…… 104

Tabel 5.1. Konsep Zonasi Tapak…… 108
Tabel 5.2. Transformasi Bentuk Unit Rawat Inap…….. 112

DAFTAR BAGAN

Bagan 3.1. Kerangka Berpikir Perancangan…… 53
Bagan 4.1. Pola Kegiatan Gawat Darurat…… 54
Bagan 4.2. Pola Kegiatan Rawat Jalan…… 54
Bagan 4.3. Pola Kegiatan Rawat Inap…… 55
Bagan 4.4. Pola Kegiatan Pengelola…… 55
Bagan 4.5. Pola Kegiatan Pengunjung……55
Bagan 4.6. Bubble Diagram Hubungan Ruang Makro…… 77
Bagan 4.7. Bubble Diagram Unit Rawat Jalan…… 78
Bagan 4.8. Bubble Diagram Unit Rawat Inap…… 79
Bagan 4.9. Bubble Diagram Unit Rehabilitasi…… 80
Bagan 4.10. Sistem Pembuanagn Limbah Padat Medis…… 98
Bagan 4.11. Sistem Pembuanagn Limbah Padat Non-Medis…… 98
Bagan 5.1. Skema distribusi air bersih…… 117
Bagan 5.2. Skema distribusi air bekas…… 118
Bagan 5.3. Skema distribusi air kotor dan kotoran…… 118
Bagan 5.4. Skema distribusi listrik…… 119

BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Gangguan jiwa merupakan keadaan dimana seseorang berperilaku tidak normal yang pada umumnya terkait dengan stress. Hal Ini menyebabkan pasien gangguan jiwa sangat berbahaya. Dalam masa penyembuhan, pasien biasanya diseklusi di suatu ruang. Ini justru kebanyakan menyebabkan pasien lebih terasa tercekam. Tindakan yang tepat adalah dengan membiarkan pasien berada di lingkungan terbuka dimana pasien dapat bergerak leluasa. Oleh karena itu diperlukannya rumah sakit jiwa yang dapat menampung pasien gangguan jiwa yang dimana mempunyai lingkungan terbuka untuk penyembuhan yang memadai dengan secara tidak langsung memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pasien.

Provinsi lampung membutuhkan rumah sakit jiwa yang dapat menampung pasien gangguan jiwa. Berdasarkan data jumlah kunjungan pasien gangguan jiwa di Provinsi Lampung pada tahun 2015, terhitung sebanyak 37.490 jiwa atau rata-rata 120 orang per hari (Profil Kesehatan Provinsi Lampung, 2015). Rumah sakit jiwa yang ada di Provinsi Lampung hanya satu yaitu Rumah Sakit Jiwa Bandar Lampung. Rumah Sakit Jiwa ini hanya dapat menampung pasien gangguan jiwa yang disebabkan oleh ketergantungan obat. Belum ada fasilitas yang dapat menangani pasien gangguan jiwa dengan penyebab lainnya. Lingkungan rumah sakit jiwa ini juga tidak memadai untuk rehabilitasi pasien dimana kurangnya taman/area terbuka yang luas untuk penyembuhan diluar ruang.

Dalam perancangan Rumah Sakit Jiwa ini, perlu dilakukan penataan ruang dan fasilitas-fasilitas secara optimal sesuai dengan ativitas pelayanan kesahatan jiwa yang baik dengan tidak lupa memberikan area terbuka yang cukup untuk pasien. Lingkungan terbuka ini diharapkan dapat membantu dalam penyembuhan pasien. Pendekatan konsep Arsitektur Ekologis merupakan hal yang tepat untuk diterapkan.

Arsitektur Ekologis menekankan pada keselarasan antara bangunan dengan alam sekitarnya, mulai dari atmosfer, biosfer, lithosfer serta komunitas. Unsur-unsur ini berjalan harmonis menghasilkan kenyaman, kemanan, keindahan serta ketertarikan. Unsur-unsur Arsitektur Ekologis yang dapat diterapkan untuk menciptakan Rumah Sakit Jiwa yang berwawasan lingkungan sekaligus memanfaatkan lingkungan sebagai sarana penyembuhan pasien gangguan jiwa adalah, menciptakan kawasan hijau diantara kawasan bangunan, memilih tapak bangunan yang sesuai, menggunakan bahan bangunan buatan local, menggunakan ventilasi alam dalam bangunan, dan memilih lapisan permukaan dinding dan langit-langit ruang yang mampu mengalirkan uap air.

Berdasarkan uraian di atas, diperlukannya suatu bangunan yang dapat menampung pasien gangguan mental. Bangunan ini harus memiliki lingkungan yang dapat memberi dampak baik pada pasien gangguan mental dengan secara tidak langsung memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pasien. Maka dari itu dibutuhkannya Rumah Sakit Jiwa yang aman dan nyaman dimana dapat mewadahi pasien penderita gangguan jiwa melalui pendekatan konsep Arsitektur Ekologis

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan, adapun permasalahan yang diharapkan mampu terselesaikan adalah:

1. Bagaimana merancang Rumah Sakit Jiwa yang dapat menangani dan mewadahi pasien penderita gangguan jiwa dengan membuat lingkungan untuk penyembuhan yang memadai dengan secara tidak langsung memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pasien.
2. Bagaimana merancang Rumah Sakit Jiwa dengan membuat lingkungan yang dapat memberi dampak baik bagi pasien gangguan jiwa melalui konsep Arsitektur Ekologis.

1.3 Tujuan dan Sasaran

1. Mendesain Rumah Sakit Jiwa yang dapat menangani dan mewadahi pasien penderita gangguan jiwa dengan membuat lingkungan untuk penyembuhan yang memadai dengan secara tidak langsung memberikan kenyamanan dan keamanan bagi pasien.
2. Mendesain Rumah Sakit Jiwa dengan membuat lingkungan yang dapat memberi dampak baik bagi pasien gangguan jiwa melalui konsep Arsitektur Ekologis.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup penulisan mengenai perencanaan Rumah Sakit Jiwa ini meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Bentuk massa Rumah Sakit Jiwa, dan terdapat fasilitas penunjang serta fasilitas pendukung.
2. Kebutuhan ruang yang dibagi berdasarkan jenis pelayanan, termasuk ruang rawat jalan dan rawat inap
3. Penerapan elemen-elemen Arsitektur Ekologis pada Rumah Sakit Jiwa Provinsi Lampung

1.5 Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penyusunan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan adalah sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN

Berisikan tentang latar belakang penulisan, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, ruang lingkup dan sistematika pembahasan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini Berisikan tentang gambaran umum mengenai objek perancangan berupa studi literatur yang menjelaskan mengenai definisi judul, tinjauan fungsional (aktifitas dan organisasi ruang), kriteria perancangan (tapak, bangunan spesifik, struktur dan utilitas) dan juga studi presedent bangunan yang sejenis.

BAB III. METODE PERANCANGAN

Berisikan tentang metode yang dipakai dalam proses penulisan serta metode perancangan, metode yang dipakai dalam pengumpulan data, responden, analisis, desain dan kendala yang dihadapi.

BAB IV. ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisikan analisa yang mencakup Aanalisa Fungsional, Analisa Spasial, Analisa Kontekstual, Analisa Arsitektural, Analisa Struktur dan Utilitas.

BAB V. KONSEP PERANCANGAN

Berisikan Konsep Perancangan meliputi Arsitektur, Struktur dan Utilitas.

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR PUSTAKA

Departemen Kesehatan Provinsi Lampung. *Profil Kesehatan Provinsi Lampung Tahun 2012*

Amaliyah, Khikmatus. 2014. *Pusat Rehabilitasi Pengguna Narkoba di Kabupaten Malang Tema Healing Environment.*

Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 1204/Menkes/SK/X/2004

Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 340/MENKES/PER/III/ 2010

Surat keputusan menteri kesehatan Republik Indonesia No. 031/Birhub/1972

Undang-Undang Republik Indonesia No. 44 Tahun 2009 tentang Rumah Sakit

SK Menteri Kesehatan RI No. 135/Men.Kes/SK/IV/78 tentang susunan organisasi dan tata kerja rumah sakit jiwa

Pramasta, Yoga. 2011. *Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat.*

Peraturan MenKes RI no.920/MenKes/per/XII /1986 tentang Persyaratan Bangunan

Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1993/Kdj/U/ 1970 Tentang Perawatan Penderita Penyakit Jiwa Bab II Pasal 4

UU No. 23 Tahun 1992 Pasal 65 dan 66 tentang Pembiayaan Kesehatan

Kanwil Departemen Kesehatan Propinsi Jawa Tengah. *Prosedur Pelayanan Baku Standar Pelayanan.*

Nepean Mental Health Centre Australia. http://www.archdaily.com/550968 /nepean-mental-health-centre-woods-bagot. diakses pada 21 Januari 2017. 15.10.

Pratama, Adryas. 2010. *Konsep Perencanaan dan Perancangan Rumah Sakit Jiwa di Banyumas.*

Heinz Frick, FX. Suskiyatno, Bambang, *Dasar-Dasar Arsitektur Ekologis seri-1*. Kanisius. Semarang: 2007.

Neufert.E. 2002. *Data Arsitek Jilid 2*. Jakarta: Erlangga.

De Chiara, Joseph. 1980. *Time Saver Standart for Building Type*. New York

Arrany, Laszlo. 1980. *Design of Long Term Care Facilites*. Amerika

Pedoman-Pedoman Teknis Di Bidang Bangunan Dan Sarana Rumah Sakit

Direktorat Jendral Pelayanan Medik, Departemen Kesehatan RI, Pedoman Standarisasi Rumah Sakit Jiwa

D.K. Ching, Francis. *Arsitektur : Bentuk, Ruang dan Tatanan.* Cetakan Erlangga, 2008.